

**DRAFT GARIS-GARIS BESAR HALUAN RACANA (GBHR) TATA
ADAT WAJA SAMPAI KAPUTING**

RACANA PANGERAN SAMUDERA PUTERI MAYANG SARI

GERAKAN PRAMUKA GUGUS DEPAN 02.375-02.376

PANGKALAN UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN MUHAMMAD

ARSYAD AL BANJARI BANJARMASIN MASA BAKTI 2022/2023

BAB I

PENDAHULUAN

Racana sebagai wadah pembinaan Pramuka Penegak Pandega untuk berkiprah dalam rangka membina diri maupun dalam bermasyarakat, yang dituntut untuk selalu peka pada kondisi yang dinamis, kreatif dan mandiri dalam bersikap. Sehingga dapat membentuk manusia yang berkepribadian, berakhlak dan berbudi luhur serta berguna bagi masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut perlu kiranya suatu tata cara yang jelas sebagai pijakan dalam melangkah dan sebagai ciri khas Racana Pangeran Samudera Puteri Mayang Sari yaitu dengan adanya Tata Adat yang memuat nilai dan perilaku tertentu yang diwarnai nilai-nilai Islami yang berlandaskan Prinsip dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan serta persaudaraan yang harmonis, normatif, agamis antar warga Racana.

Tata Adat Racana Pangeran Samudera Puteri Mayang Sari Gugus Depan 02.375-02.376 Pangkalan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin merupakan cermin adanya suatu aturan yang selanjutnya dijadikan pegangan dalam kehidupan sehari-hari.

Tata Adat Racana Pangeran Samudera Puteri Mayang Sari Gugus Depan 02.375-02.376 Pangkalan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin dipergunakan secara bersama-sama kendati adat yang digunakan disesuaikan dengan momen, situasi dan kondisi. Di sisi lain, Tata Adat dibuat dengan senantiasa untuk mengenang dan mengabadikan nilai-nilai transenden terhadap jiwa perjuangan dan semangat membangun yang dilakukan oleh para pahlawan yang ada di Kalimantan Selatan.

BAB II

PENGERTIAN

Tata Adat Racana Pangeran Samudera Puteri Mayang Sari Gugus Depan 02.375-02.376 Pangkalan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin adalah suatu tata cara atau adat istiadat yang merupakan ciri khusus bagi Racana Pangeran Samudera Puteri Mayang Sari Gugus Depan 02.375-02.376 Pangkalan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin dalam melaksanakan kegiatan kepramukaan sebagai suatu perwujudan dari sikap cinta tanah air dan bangsa serta sikap dalam melestarikan kebudayaan daerah.

BAB III

MAKSUD DAN TUJUAN

Tata Adat Racana Pangeran Samudera Puteri Mayang Sari Gugus Depan 02.375-02.376 Pangkalan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin dimaksudkan sebagai pengaturan dalam kehidupan kepramukaan di Gugus Depan 02.375-02.376 Pangkalan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin baik dalam bersikap, berbuat maupun berperilaku dalam suatu wadah atau ikatan persaudaraan yang di ilhami dari kode kehormatan Gerakan Pramuka. Adapun Tata Adat Racana Pangeran Samudera Puteri Mayang Sari Gugus Depan 02.375-02.376 Pangkalan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin dibuat dengan tujuan menjadi ciri khusus Gerakan Pramuka Gugus Depan 02.375-02.376 Pangkalan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin. Selain hal diatas Tata Adat juga bertujuan :

1. Sebagai pedoman dalam gerak dan pelaksanaan kegiatan yang senantiasa dilakukan dengan rasa persaudaraan serta rasa kebersamaan disamping untuk menumbuhkan sifat patriotisme yang tinggi dan cinta terhadap budaya.
2. Menciptakan suasana pergaulan yang harmonis, normatif, agamis antar warga Racana.
3. Terlaksananya Adat Racana secara tertib, khidmat, dan berwibawa.

BAB IV

DASAR

1. Undang-Undang No. 12 tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka
2. Keputusan Kwarnas No. 047 Tahun 2018 tentang pedoman anggota dewasa dalam Gerakan Pramuka.
3. Keputusan Kwarnas No. 048 Tahun 2018 tentang system pendidikan dan Pelatihan Anggota Dewasa dalam Gerakan Pramuka.
4. Keputusan Kwarnas No.180 A Tahun 2011 tentang petunjuk pelaksanaan gugus depan gerakan pramuka yang berpangkalan di perguruan tinggi.
5. Pembaharuan AD/ART Keputusan Musyawarah Nasional Gerakan Pramuka No. 07/ Munas/ 2018.
6. Keputusan Musyawarah Racana VIII pada sidang Pleno I.

BAB V

ARAH KEBIJAKAN

Dengan permasalahan-permasalahan yang dihadapi, demi mencapai maksud dan tujuan Tata Adat tersebut maka perlu dibuat arah kebijakan dengan sasaran agar optimalnya sistem pelaksanaan Tata Adat yang meliputi:

1. Tata Adat Racana Pangeran Samudera Puteri Mayang Sari didasarkan pada kesepakatan bersama yang telah dihasilkan pada Musyawarah Racana.
2. Pelaksanaan Tata Adat Racana Pangeran Samudera Puteri Mayang Sari didasarkan pada nuansa agamis dan Kode Kehormatan Gerakan Pramuka serta Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan.
3. Tata Adat Racana Pangeran Samudera Puteri Mayang Sari adalah dari Racana, oleh Racana dan untuk Racana.
4. Upaya peningkatan sosialisasi Adat dan sistem pengelolaannya melalui pemahaman, penghayatan dan pelaksanaan Tata Adat tersebut.
5. Ditetapkannya keputusan tentang pemberian tanda penghargaan.
6. Terlaksananya Kajian mengenai Tata Adat terhadap permasalahan yang belum diatur atau yang tidak relevan lagi.

BAB VI

NAMA DAN SEJARAH RACANA

1. Nama Racana

Nama Racana Putra Gugus Depan 02.375 adalah “Pangeran Samudera” dan Nama Racana Putri Gugus Depan 02.376 adalah “Puteri Mayang Sari”

2. Sejarah Racana

Didasari keinginan akan adanya Gerakan Kepanduan di kampus UNISKA MAB Banjarmasin, maka 4 mahasiswa FKIP yaitu Arif Nur Budiman, M. Heri Ramadhan, Elva Febri Erenda dan Eka Widya Astuti berinisiatif mencari informasi tentang Gerakan Pramuka UNISKA MAB Banjarmasin yang dulu pernah aktif di kampus UNISKA MAB Banjarmasin.

Dari info yang diberikan oleh pihak Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kota Banjarmasin, Gerakan Pramuka UNISKA MAB Banjarmasin pernah aktif pada era 1995-an dan setelah itu tidak pernah aktif lagi. Dikarenakan semua arsip dan berkas telah hilang (kecuali nomer Gugus Depan) maka tim mengalami kesulitan untuk melanjutkan kembali Gerakan Pramuka UNISKA MAB Banjarmasin. Melalui diskusi yang sangat panjang, maka diputuskanlah untuk mengaktifkan kembali Gerakan Pramuka UNISKA MAB Banjarmasin dengan format yang baru dan dideklarasikan pada tanggal 12 desember 2012 dengan nama “Gerakan Pramuka Gugus Depan 02.375-02.376 Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari” dan membentuk satuan gerak Racana yang di beri nama “Racana Pangeran Samudera Puteri Mayang Sari” sebagai pelaksana kebijakan-kebijakan dan aturan yang berlaku di dalam organisasi.

Kemudian pada tanggal 17 Mei 2014, dikeluarkanlah Surat Keputusan Rektorat tentang Pengangkatan Pengurus Dewan Racana Pangeran Samudera Puteri Mayang Sari Gerakan Pramuka Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Gugus Depan 02.375-02.376 (nomor : 094/KEP/UNISKA/M6/V/2014) sebagai pengurus pertama.

BAB VII

LAMBANG RACANA, MAKNA DAN ARTI

A. Lambang Racana



B. Makna Dan Arti Lambang

1. Bentuk

Persegi Empat Sama Sisi = Melambangkan kreativitas dan keseimbangan disetiap unsur dan mengingatkan kepada 4 orang pendiri dan sebagai penasehat pada saat apapun dan dimanapun.

2. Gambar

- a) Garis Tepi Merah = Keberanian dan ikatan yang kuat antara sesama anggota.
- b) Padi dan Kapas Masing-masing Berjumlah 12 Buah = Melambangkan kemakmuran dan jumlah 12 melambangkan gudep dibentuk kembali pada tanggal 12-12-2012.
- c) Bintang = Melambangkan ketuhanan yang maha esa.
- d) 2 Tunas Kelapa Warna Coklat = Satuan terpisah putra dan putri, baik diluar maupun didalam akan selalu aktif dan warna coklat melambangkan kerja keras.
- e) Pita Merah = Melambangkan solidaritas antara sesama anggota dan kepada masyarakat.

3. Tulisan

- a) RACANA PANGERAN SAMUDERA PUTERI MAYANG SARI warna hitam melengkung setengah lingkaran (Arial Bold)
- b) NO. GUDEP 02.375-02.376 warna putih (Arial Bold)

4. Warna Dasar

- a) Hijau = Melambangkan kesuburan
- b) Kuning = Melambangkan Kekayaan, keagungan dan keluhuran budi
- c) Hijau Kuning dalam satu kesatuan = Melambangkan dari sabang sampai merauke tidak ada batasan untuk berprestasi dan berkarya dalam Gerakan Kepramukaan
- d) Hijau dan Kuning = Warna khas Kota Banjarmasin

BAB VIII

NAMA DAN PEMBERLAKUAN ADAT

Tata Adat Racana Pangeran Samudera Puteri Mayang Sari Gugus Depan 02.375-02.376 Pangkalan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin bernama “Waja Sampai Kaputing” dan diberlakukan kepada Adat Racana Pangeran Samudera Puteri Mayang Sari Gugus Depan 02.375-02.376 Pangkalan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin.

Tata Adat Racana Pangeran Samudera Puteri Mayang Sari Gugus Depan 02.375-02.376 Pangkalan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin di jiwai dengan semangat patriotisme, sikap kebersamaan dan persaudaraan serta sikap untuk membangun. Seperti yang telah dilakukan bahkan telah diamanatkan oleh Pahlawan Nasional Kalimantan Selatan Pangeran Samudera.

BAB IX

TEKAD ADAT

Tekad Adat Racana Pangeran Samudera Puteri Mayang Sari Gugus Depan 02.375-02.376 Pangkalan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin adalah ”Badalas Balangsar Dada, Lamun Manyarah Kahada” yang maksudnya adalah haram menyerah, kuat tak tergoyahkan serta tabah sampai akhir perjuangan hingga mencapai kesuksesan.

BAB X

LANDASAN KEHIDUPAN

Dasar kehidupan Adat Racana Pangeran Samudera Puteri Mayang Sari Gugus Depan 02.375-02.376 Pangkalan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin adalah Undang-undang (moral) dan semangat kehidupannya adalah Dasa Dharma.

BAB XI

PERANGKAT DAN KELENGKAPAN ADAT

A. Pakaian Adat Racana

Pakaian Adat Racana Pangeran Samudera Puteri Mayang mengambil pakaian adat dari tempat / daerah dimana racana berada. Karena Racana Pangeran Samudera Puteri Mayang Sari termasuk dari suku Banjar, jadi pakaian adat yang digunakan adalah kain khas kalimantan selatan yaitu sasirangan yang berwarna kuning-hijau dan laki- laki menggunakan laung berwarna hijau.

B. Senjata Pusaka Adat

Senjata Pusaka Adat Racana Pangeran Samudera Puteri Mayang Sari Gugus Depan 02.375-02.376 Pangkalan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin adalah sebuah Mandau, yang merupakan salah satu senjata khas dari daerah kalimantan.

C. Perangkat Adat

1. Laung Banjar dan kain sasirangan.

- a) Laung dipakai di kepala untuk Pemangku adat putra.
- b) Kain sasirangan dipakai menjadi sarung untuk Pemangku Adat Putra dan dipakai menjadi selendang yang disampirkan dibahu untuk Pemangku Adat Putri. Keduanya melambangkan pakaian adat suku Banjar.
- c) Kain Sasirangan yang digunakan Pemangku Adat berwarna Hijau dan Kuning.

2. Tunggul yang berbalut kain kuning.

Sebagai tempat penancapan Mandau Adat tanda berlakunya Adat Racana Pangeran Samudera Puteri Mayang Sari.

3. Mandau Adat

Sebagai Mandau khas Kalimantan yang digunakan untuk memberlakukan hukum adat istiadat Racana Pangeran Samudera Puteri Mayang Sari dengan mengucapkan “Haram Manyarah Waja Sampai Kaputing” saat penancapan Mandau Adat.

4. Air Kembang

Air Kembang adalah air yang ditaburi dengan beberapa jenis kembang yang tumbuh di Kalimantan selatan sebagai simbol kekeluargaan, persaudaraan serta persatuan yang digunakan saat pengukuhan.

5. Pesan-pesan Pangeran Samudera dan Sandi Racana.

- d) Waktu pembacaan Sandi Racana dan Pesan-pesan Pangeran Samudera ketika Upacara Adat pembukaan dan penutupan kegiatan.
- e) Sikap yang harus dilakukan ketika Sandi Racana Pangeran Samudera Puteri Mayang Sari dibacakan yaitu berdiri dengan sikap tegap serta menundukkan kepala dengan tangan memegang kacu yang ditempelkan ke dada sebelah kiri bagi putra dan menyatukan kepalan tangan dengan tangan kanan di atas yang diletakkan setinggi perut serta menundukkan kepala bagi putri.

BAB XII

KEANGGOTAAN ADAT

A. Anggota Adat

1. Anggota Adat adalah Seluruh anggota dan peserta Gerakan Pramuka Racana Pangeran Samudera Puteri Mayang Sari Gugus Depan 02.375-02.376 Pangkalan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin.
2. Peserta dengan catatan kegiatan tersebut dibuka dengan Upacara Adat.

B. Pimpinan Adat

Pimpinan Adat dijabat oleh Pemangku Adat Racana Pangeran Samudera Puteri Mayang Sari Gugus Depan 02.375-02.376 Pangkalan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin yang selanjutnya bergelar PANGERAN SAMUDERA PUTERI MAYANG SARI, Setiap Upacara Adat dipimpin oleh pimpinan Adat dan apabila berhalangan dapat dilimpahkan dengan memperhatikan mekanisme yang telah ditetapkan.

C. Pemangku Adat

Pemangku adat adalah anggota Racana yang pernah menjabat sebagai dewan racana Pangeran Samudera Puteri Mayang Sari Gugus Depan 02.375-02.376 Pangkalan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin.

BAB XIII

ADAT, KEGIATAN DAN KESEHARIAN

1. Bagi Anggota Baru yang telah dikukuhkan dan dilantik menjadi anggota gugus depan diharuskan memakai tanda-tanda pengenalan Gerakan Pramuka (tanda pelantikan, tanda WOSM, kode Wilayah, kode Gugus Depan, lencana daerah Kal- Sel) dan bagi yang melanggar ketentuan dijatuhi sanksi.
2. Bagi Anggota Racana diharuskan memakai lambang Racana, bagi yang melanggar ketentuan dijatuhi sanksi.
3. Bagi Anggota Racana yang telah dilantik menjadi Pandega, diharuskan memakai TKU pandega dan sebaliknya yang belum dilantik tidak diperbolehkan menggunakan TKU pandega, bagi yang melanggar akan dijatuhi sanksi.
4. Ketentuan Seragam Pramuka sesuai dengan SK Kwarnas Nomor 174 tahun 2012. Apabila melanggar ketentuan tersebut, maka akan dikenakan sanksi berupa hukuman ditempatkan dan disesuaikan oleh pemangku adat.
5. Anggota racana dilarang meminjamkan seragam dengan kelengkapan atribut racana kepada selain anggota racana dan apabila melanggar maka akan ditindak lanjuti sebagaimana mestinya.
6. Selama di dalam sanggar dan kegiatan Racana, setiap anggota racana dilarang melakukan hal-hal yang dapat mengganggu kelancaran kegiatan, bagi anggota yang melanggar ketentuan ini dijatuhi sanksi
 - a) Peringatan secara lisan.
 - b) Peringatan secara tertulis.
 - c) Dikeluarkan dari keanggotaan.
7. Bagi anggota yang merokok dan mengenakan seragam pramuka diwajibkan melepaskan kaku, apabila melanggar dikenakan sanksi sesuai harga rokok.
8. Scarf Racana terdiri dari warna hijau dan warna kuning yang di gunakan pada setiap kegiatan kecuali pada saat upacara.

9. Pakaian dinas lapangan digunakan oleh seluruh anggota Racana Pangeran Samudera Puteri Mayang Sari dengan ketentuan : baju warna coklat tua.
10. Setiap rapat bagi seluruh anggota racana harus memakai scraf, PDL, dan sepatu
11. Peraturan-peraturan yang belum ditetapkan akan ditetapkan kemudian.

BAB XIV

UPACARA ADAT DAN PELANTIKAN

A. Jenis Upacara Adat dan Pelantikan.

1. Upacara Adat
 - a) Upacara Adat Pembukaan kegiatan.
 - b) Upacara Adat Penutupan Kegiatan.
2. Pelantikan
 - a) Pelantikan Anggota Gugus depan
 - b) Pelantikan Anggota Racana.
 - c) Pelantikan Pengurus Dewan Racana.
 - d) Kenaikan tingkat TKU

B. Teknis Upacara Adat dan Pelantikan.

Teknis Upacara Adat dan Pelantikan diatur oleh dewan adat yang sesuai dengan GBHR.

BAB XV

LAIN-LAIN

Hal-hal yang belum diatur dalam Tata Adat Racana Pangeran Samudera Puteri Mayang Sari Gugus Depan 02.375-02.376 Pangkalan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin akan diatur kemudian dengan mempertimbangkan saran dan usulan anggota dan ditetapkan sesuai mekanisme yang telah ditetapkan

BAB XVI

PENUTUP

Demikianlah Garis-Garis Besar Haluan Racana (GBHR) mengenai Tata Adat Waja Sampai Kaputing Racana Pangeran Samudera Puteri Mayang Sari Gugus Depan 02.375-02.376 Pangkalan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin dibuat dan disusun sebagai pedoman dan aturan dipergunakan sebagaimana mestinya dengan penuh tanggung jawab serta untuk dijadikan petunjuk umum pelaksana dan pengembangan Adat Racana demi tercapainya tujuan yang telah ditentukan.